



SALINAN

BUPATI TABALONG  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN DAERAH KABUPATEN TABALONG  
NOMOR 04 TAHUN 2020

TENTANG

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL DAERAH KEPADA PERSEROAN TERBATAS  
BANK PERKREDITAN RAKYAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TABALONG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan perekonomian di perdesaan melalui pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, perlu melakukan Penambahan Penyertaan Modal Daerah kepada Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabalong;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 10 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, Penyertaan Modal Daerah ditetapkan dengan Perda;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah Kepada Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong Dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);
  2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3472), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2019 tentang Investasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6385);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Investasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 754);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1375);
14. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Perkreditan Rakyat di Kalimantan Selatan Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 108);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 1 Tahun 1990 tentang Penyertaan Modal Daerah Tingkat II Tabalong Pada Pihak Ketiga (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 4 Tahun 1991 Seri D Nomor Seri 2);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 02 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2010 Nomor 02, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 01), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 02 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 02 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2017 Nomor 02);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 02 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabalong (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2012 Nomor 02);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 05 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabalong (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2017 Nomor 05);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabalong (Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong Tahun 2018 Nomor 09);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN TABALONG

dan

BUPATI TABALONG

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL DAERAH KEPADA PERSEROAN TERBATAS BANK PERKREDITAN RAKYAT.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

## Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Tabalong.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Bupati adalah Bupati Tabalong.
4. Modal Daerah adalah kekayaan Daerah (yang dipisahkan) baik berwujud uang maupun barang.
5. Penyertaan Modal Daerah adalah bentuk investasi Pemerintah Daerah berupa uang dan/atau barang milik daerah pada Badan Usaha Milik Daerah dengan mendapat hak kepemilikan untuk diperhitungkan sebagai modal/saham.
6. Penambahan Penyertaan Modal adalah nilai yang menambahkan jumlah modal daerah pada suatu usaha bersama atau pemanfaatan modal daerah, oleh pihak ketiga dengan suatu imbalan tertentu.
7. Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah yang selanjutnya disebut BPR adalah Perseroan terbatas dengan jenis usaha Bank Perkreditan Rakyat yang sebagian sahamnya dimiliki oleh daerah.
8. Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat yang selanjutnya disebut PT. BPR adalah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan tentang Perseroan Terbatas.
9. PT. BPR di Kabupaten Tabalong adalah PT. BPR Tabalong Bersinar, PT. BPR Tabalong Bersinar Kelua dan PT. BPR Tabalong Bersinar Muara Uya.
10. Deviden adalah keuntungan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat yang dibagikan kepada para Pemegang Saham secara proporsional berdasarkan besarnya saham yang dimiliki.
11. Kas Daerah adalah Kas milik Pemerintah Daerah.
12. Merger adalah penggabungan dari 2 (dua) BPR atau lebih, dengan cara mendirikan BPR baru dan membubarkan BPR-BPR tersebut tanpa melikuidasi terlebih dahulu.
13. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Perda.

BAB II  
TUJUAN DAN SASARAN

Bagian Kesatu  
Tujuan

## Pasal 2

- (1) Penyertaan Modal Daerah dalam rangka penambahan modal BPR dilakukan untuk :
  - a. pengembangan usaha masyarakat dalam perekonomian daerah;
  - b. penguatan struktur; dan
  - c. penugasan Pemerintah Daerah.
- (2) Penyertaan Modal Daerah untuk penambahan modal BPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan setelah dilakukan analisis investasi oleh Pemerintah Daerah dan tersedianya rencana bisnis.

Bagian Kedua  
Sasaran

## Pasal 3

Sasaran Penambahan Penyertaan Modal Daerah kepada PT. BPR di Kabupaten Tabalong digunakan untuk kegiatan pengembangan usaha mikro dan kecil pada Program Gerbang Emas yang menjadi unggulan Kabupaten Tabalong.

## BAB III

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL DAERAH KEPADA PERSEROAN DAERAH  
BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KABUPATEN TABALONG

## Pasal 4

Pemerintah Daerah telah melakukan Penyertaan Modal Daerah pada PT. BPR di Kabupaten Tabalong sampai Tahun 2019 sebesar Rp. 21.861.200.000,00 (*Dua puluh satu milyar delapan ratus enam puluh satu juta dua ratus ribu rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

- |                                        |                       |
|----------------------------------------|-----------------------|
| a. PT. BPR Tabalong Bersinar           | Rp. 7.459.650.000,00; |
| b. PT. BPR Tabalong Bersinar Kelua     | Rp. 7.262.750.000,00; |
| c. PT. BPR Tabalong Bersinar Muara Uya | Rp. 7.138.800.000,00. |

## Pasal 5

- (1) Dengan Peraturan Daerah ini Pemerintah Daerah melakukan Penambahan Penyertaan Modal Daerah ke dalam modal saham PT. BPR di Kabupaten Tabalong dengan rincian :
  - a. Tahun 2020 sebesar Rp. 5.000.000.000,00 (*lima milyar rupiah*) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tabalong, dengan rincian sebagai berikut:
    - 1) PT. BPR Tabalong Bersinar Rp. 1.700.000.000,00;
    - 2) PT. BPR Tabalong Bersinar Kelua Rp. 1.650.000.000,00;
    - 3) PT. BPR Tabalong Bersinar Muara Uya Rp. 1.650.000.000,00.
  - b. Dengan adanya Penambahan Penyertaan Modal Daerah sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka jumlah Penyertaan Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp. 26.861.200.000,- (*dua puluh enam milyar delapan ratus enam puluh satu juta dua ratus ribu rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

- |                                        |                       |
|----------------------------------------|-----------------------|
| 1) PT. BPR Tabalong Bersinar           | Rp. 9.159.650.000,00; |
| 2) PT. BPR Tabalong Bersinar Kelua     | Rp. 8.912.750.000,00; |
| 3) PT. BPR Tabalong Bersinar Muara Uya | Rp. 8.788.800.000,00. |
- c. Tahun 2021 Pemerintah Daerah melakukan penambahan Penyertaan Modal Daerah ke PT. BPR di Kabupaten Tabalong sebesar Rp. 2.500.000.000,00 (*dua milyar lima ratus juta rupiah*) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2021 dengan rincian sebagai berikut :
- |                                        |                     |
|----------------------------------------|---------------------|
| 1) PT. BPR Tabalong Bersinar           | Rp. 900.000.000,00; |
| 2) PT. BPR Tabalong Bersinar Kelua     | Rp. 800.000.000,00; |
| 3) PT. BPR Tabalong Bersinar Muara Uya | Rp. 800.000.000,00. |
- d. Tahun 2022 Pemerintah Daerah melakukan penambahan Penyertaan Modal Daerah ke PT. BPR Kab. Tabalong sebesar Rp. 2.500.000.000,00 (*dua milyar lima ratus juta rupiah*) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut :
- |                                        |                     |
|----------------------------------------|---------------------|
| 1) PT. BPR Tabalong Bersinar           | Rp. 900.000.000,00; |
| 2) PT. BPR Tabalong Bersinar Kelua     | Rp. 800.000.000,00; |
| 3) PT. BPR Tabalong Bersinar Muara Uya | Rp. 800.000.000,00. |
- (2) Dengan adanya Penambahan Penyertaan Modal Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf c dan huruf d, maka jumlah total Penyertaan Modal Pemerintah Daerah ke PT. BPR di Kabupaten Tabalong sebesar Rp. 31.861.200.000,- (*tiga puluh satu milyar delapan ratus enam puluh satu juta dua ratus ribu rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :
- |                                        |                        |
|----------------------------------------|------------------------|
| 1) PT. BPR Tabalong Bersinar           | Rp. 10.959.650.000,00; |
| 2) PT. BPR Tabalong Bersinar Kelua     | Rp. 10.512.750.000,00; |
| 3) PT. BPR Tabalong Bersinar Muara Uya | Rp. 10.388.200.000,00. |
- (3) Dalam hal APBD Kabupaten Tabalong tidak memungkinkan melakukan Penyertaan Modal Daerah pada tahun yang telah ditetapkan, maka Penyertaan Modal Daerah akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya.
- (4) Penambahan Penyertaan Modal Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila realisasi Penambahan Penyertaan Modal Tahun 2019 telah mencapai 80 % (delapan puluh persen) pada masing-masing PT. BPR di Kabupaten Tabalong.

**BAB IV**  
**PELAKSANAAN PENAMBAHAN PENYERTAAN**  
**MODAL DAERAH**

**Pasal 6**

- (1) Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal Daerah pada PT. BPR di Kabupaten Tabalong sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah dan kinerja Perusahaan.
- (2) Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.



**BAB V  
BAGI HASIL KEUNTUNGAN**

**Pasal 7**

- (1) Bagi hasil keuntungan dari Penyertaan Modal Daerah pada PT. BPR di Kabupaten Tabalong berupa deviden yang diperoleh selama Tahun Buku Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabalong menjadi hak Daerah.
- (2) Bagi hasil keuntungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disetorkan ke Kas Daerah dan dialokasikan dalam penerimaan APBD Tahun Anggaran berikutnya.

**BAB VI  
KETENTUAN PERALIHAN**

**Pasal 8**

- (1) Dalam hal masih dalam proses penggabungan PT. BPR Tabalong Bersinar, PT. BPR Tabalong Bersinar Kelua, PT. BPR Tabalong Bersinar Muara Uya, maka masing-masing PT. BPR di Kabupaten Tabalong tetap menjalankan tugas, fungsi dan wewenangnya masing-masing sampai dengan terbentuknya PT. BPR Tabalong Bersinar hasil merger.
- (2) Dalam hal PT. BPR Tabalong Bersinar hasil merger sudah terbentuk, maka hak dan kewajiban PT. BPR Tabalong Bersinar, PT. BPR Tabalong Bersinar Kelua, PT. BPR Tabalong Bersinar Muara Uya, termasuk Penambahan Penyertaan Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a, huruf c dan huruf d beralih ke PT. BPR Tabalong Bersinar hasil merger yang baru.

**BAB VII  
KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 9**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Tabalong.

Ditetapkan di Tanjung  
pada tanggal 08 Juli 2020

 BUPATI TABALONG, 



 ANANG SYAKHFIANI 

Diundangkan di Tanjung  
pada tanggal 08 Juli 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TABALONG,

*ted.*

ABDUL MUTHALIB SANGADJI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN TABALONG TAHUN 2020 NOMOR 04

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN TABALONG, PROVINSI KALIMANTAN  
SELATAN : ( 4-28/2020)